

PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)*, DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2010 - 2017

Marvina¹, Maya Syafriana Effendi², Sarpan³

^{1,2}Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Jl. Pangeran Diponegoro No.74, Kenari, Senen, Jakarta Pusat 10430

Email: vmarvina35@yahoo.com¹, mayasyafriana@gmail.com², sarpan368@gmail.com³

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSET (ROA), PRICE TO BOOK VALUE (PBV) AND THE EXCHANGE RATE ON THE STOCK PRICE OF A RETAIL TRADING COMPANY LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2010 – 2017

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Return On Assets, Price To Book Value and Exchange Rates on Stock Prices in Retail Trade companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2010-2017. The data used in this study were obtained from annual publicized financial statements of Retail Trade companies listed on the Indonesia Stock Exchange. After passing through the purposive sampling stage, 11 eligible companies are used. The analytical method used in this research is multiple regression analysis of Fixed Effect model panel data processed with the help of Eviews 9.0 software.

Based on the results of the study note that the CR, ROA, and PBV variables have a positive and significant effect on the Stock Price, while the Exchange Rate variable does not have a positive and significant effect on the Stock Price. Of the four variables, the CR variable that has the most influence on stock prices with a coefficient of 451.3749. Adjusted R-Square results in this regression model is equal to 0.924678. These results indicate that the contribution of independent variables namely CR, ROA, PBV and Exchange Rate to Share Prices is 92.47% while the remaining 7.53% is explained by other factors not examined in this model.

Key word : Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Price To Book Value (PBV), Exchange Rate, and Stock Price.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat – surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi. Dalam pengertian klasik, seperti dapat dilihat dalam praktek – prakteknya di negara – negara kapitalis, perdagangan efek sesungguhnya merupakan kegiatan perusahaan swasta. Motif utama terletak pada masalah kebutuhan modal bagi perusahaan yang ingin lebih memajukan usaha dengan menjual sahamnya pada para pemilik uang atau investor baik golongan maupun lembaga – lembaga usaha. Diantara surat – surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham adalah yang paling populer di masyarakat. Akhir – akhir ini media cetak dan elektronika secara rutin mengulas hal ini, mulai dari pergerakan harga hingga isu – isu yang beredar. Pergerakan harga saham dari waktu ke waktu akan tercermin melalui indeks harga saham yang merupakan ringkasan dari dampak simultan dan kompleks atas berbagai faktor yang berpengaruh.

Harga saham tersebut akan mengalami perubahan setiap saat, dikarenakan penilaian sesaat oleh para penjual maupun pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor.

Pergerakan Harga Saham tidak terlepas dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Apabila permintaan lebih besar bila dibandingkan dengan penawaran, maka mengakibatkan harga saham naik, demikian pula sebaliknya apabila penawaran lebih besar dari permintaan saham akan mengakibatkan harga saham turun.

Seiring dengan pesatnya laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia, banyak berdiri berbagai bentuk perusahaan baik yang bergerak dibidang perdagangan, jasa maupun industri. Dalam mendirikan suatu perusahaan terdapat tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba optimal guna kelangsungan hidup, kesejahteraan bagi karyawan dan perkembangan usahanya.

Dalam era persaingan yang sangat ketat, keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan, oleh karena itu sangat penting untuk lebih

mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Untuk dapat memilih investasi yang aman, diperlukan satu analisis yang cermat, teliti, dan didukung dengan data – data yang akurat. Ada juga investor yang hanya melihat tren masyarakat secara sepintas langsung saja melakukan investasi di instrumen tersebut. Tentu saja hal ini bukan satu kesalahan, tetapi alangkah baiknya jika uang atau modal yang diinvestasikan akan menghasilkan keuntungan yang maksimal dan aman. Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian perihal rasio kinerja keuangan terhadap Harga Saham. Selanjutnya penelitian ini diberi judul **”PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV), DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE TAHUN 2010 - 2017)”**

2. METODOLOGI PENELITIAN

a. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perdagangan Eceran yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010 - 2017.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *non - probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan perdagangan Eceran yang tercatat di BEI tahun 2017.
- 2) Perusahaan Perdagangan Eceran yang telah tercatat di BEI selama periode 2010 sampai 2017 dan perusahaan tersebut tetap tercatat selama periode penelitian.
- 3) Perusahaan Perdagangan Eceran yang memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan yang

dipublikasikan secara terus - menerus selama periode penelitian yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 dan Laporan keuangannya telah di audit oleh *auditor independen*.

- 4) Perusahaan Perdagangan Eceran yang memiliki total asset 249 milyar sampai dengan 6,5 triliun.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan di atas, maka terpilih 11 perusahaan Perdagangan Eceran yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun nama perusahaan Perdagangan Eceran yang terpilih berdasarkan kriteria tersebut, yaitu:

- a. PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
- b. PT. Sumber alfaria Trijaya Tbk
- c. PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk *d.h Centrin Online Tbk*
- d. PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk
- e. PT. Kokoh Inti Arebama Tbk
- f. PT. Hero Supermarket Tbk
- g. PT. Matahari *Departement Store* Tbk *d.h pacific utama tbk*
- h. PT. Mitra Adiperkasa Tbk
- i. PT. Matahari Putra Prima Tbk
- j. PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk
- k. PT. Sona Topas *Tourisme* Tbk

b. Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data panel yang diperoleh dari web resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Penulis menggunakan metode dokumentasi. Pengumpulan data dan informasi yang mendukung penelitian ini dengan cara observasi tidak langsung dan melakukan penelitian kepustakaan.

c. Operasional Variabel

Berikut akan dijelaskan masing – masing variabel dalam penelitian ini:

1) *Current Ratio* (X_1)

Menurut **Kasmir (2018)** *current ratio* adalah sebagai berikut: “**Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau**

hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan” (hlm. 134) Dengan kata lain, **seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan”**(hlm. 134).

Menurut **Kasmir (2018, hlm. 135)** rasio lancar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} =$$

$$\frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2) *Return On Asset* (X_2)

Menurut **Hery (2016)** “**ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi *asset* dalam menciptakan laba bersih”** (hlm. 193).

Berikut ini rumus yang digunakan dalam menghitung ROA menurut **Hery (2016, hlm. 193)**

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3) *Price to Book Value* (X_3)

Price to Book Value atau disebut dengan Rasio Harga terhadap Nilai Buku yang disingkat dengan PBV adalah rasio valuasi investasi yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio PBV ini menunjukkan berapa banyak pemegang saham yang membiayai aset bersih perusahaan.

Menurut **Fahmi (2014, hlm. 85)** *price to book value* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{market price per share}}{\text{book value per share}}$$

4) Nilai Tukar (Kurs) (X_4)

Nilai Tukar rupiah atau juga disebut juga Kurs adalah perbandingan nilai atau harga mata uang rupiah dengan mata uang lain.

Berikut ini rumus Nilai Tukar yang digunakan dalam menghitung rasio harga saham:

$$\text{Nilai Tukar} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

5) Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar atas permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di Pasar Modal. Pengukuran dari variabel Harga Saham ini yaitu harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari Harga Saham pada periode akhir tahun.

d. Analisis Data

1) Penentuan Model Regresi Berganda Data Panel

Pemodelan dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu, *Comone Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

2) Uji Berpasangan

Ketepatan model regresi di uji dengan *Chow Test*, *Langrange Multiplier Test*, dan *Hausmant Test*.

3) Uji Asumsi Klasik Regresi

a) Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen.

b) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

e. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan yaitu berupa data – data dalam menentukan keputusan apakah mneolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang dibuat. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Uji Sifnifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan

menganggap variabel *independen* lainnya konstan. Berdasarkan hipotesis alternatif yang dibuat, maka peneliti menggunakan hipotesis satu arah.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama atau simultan terhadap variabel *dependen*.

3) Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel *independen* dalam menerangkan variasi variabel *dependen*.

3. LANDASAN TEORI

a. Agency Theory

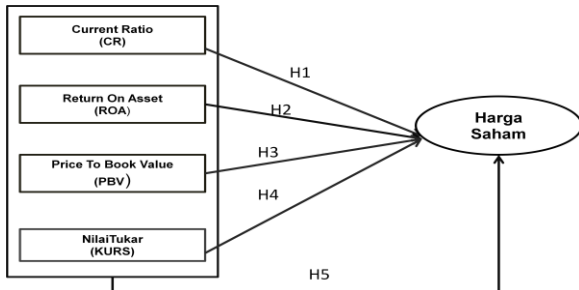
Menurut Fahmi (2014), “*Agency theory* (teori keagenan) merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal (*owner*) sebagai *principal* membangun suatu kontrak kerjasama yang disebut dengan “*nexus of contract*”, kontrak kerjasama ini berisi kesepakatan - kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan yang maksimal seperti *profit* yang tinggi kepada pemilik modal (*owner*)” (hlm. 19)

b. Signalling Theory

Signalling Theory menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun di masa yang akan datang.

Berdasarkan teori – teori diatas, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah Penulis 2019

Hipotesis alternatif dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H₁₋₁ : Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.
- H₂₋₂ : Terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham.
- H₃₋₃ : Terdapat pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham.
- H₄₋₄ : Terdapat pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham.
- H₅₋₅ : Terdapat pengaruh *Current Asset*, *Return On Asset*, *Price To Book Value* dan Nilai Tukar secara bersama - sama Terhadap Harga Saham

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis

1) Uji Berpasangan

Berdasarkan uji berpasangan yang dilakukan maka diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 1
Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

Metode	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
<i>Chow Test</i>	<i>Common Effect Vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i> sebagai model yang cocok untuk model regresi berganda data panel dalam penelitian ini
<i>Hausman Test</i>	<i>Fixed Effect Vs Random Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>	

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Eviews 9.0

2) Uji Asumsi Klasik Regresi

a) Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas karena koefisien korelasi antar variabel dibawah 0.80.

b) Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi variabel *independen* tidak signifikan terhadap variabel *dependen*, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Pembahasan

Tabel 2 berikut ini adalah *Fixed Effect Model (No Heterocedasticity)* yang digunakan sebagai analisis regresi linear berganda data panel:

Tabel 2***Cross Section Fixed Effect (NO Heteroscedasticity)***

Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 07/31/19 Time: 08:24

Sample: 2010 2017

Periods included: 8

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 88

White cross-section standard errors & covariance (no d.f. correction)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5032.395	788.8774	6.379185	0.0000
CR	451.3749	163.6709	2.757820	0.0073
ROA	41.21240	17.55821	2.347186	0.0216
PBV	12.07861	5.356598	2.254903	0.0271
NT	0.000339	0.000192	1.766386	0.0815
Fixed effect				
(cross)				
ACES	-7911.560			
AMRT	2897.086			
CSAP	-6437.228			
CENT	5524.260			
HERO	5505.089			
KOIN	9465.952	(Tersensitif)		
LPPF	4956.573			
MPPA	-9509.165	(Tak tersensitif)		
MAPI	-2374.927			
RALS	-3785.223			
SONA	-3913.884			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.936799	Mean dependent var	7246.648
Adjusted R-squared	0.924678	S.D. dependent var	4350.750
S.E. of regression	1194.057	Akaike info criterion	17.16213
Sum squared resid	1.04E+08	Schwarz criterion	17.58441
Log likelihood	-740.1338	Hannan-Quinn criter.	17.33226
F-statistic	77.28868	Durbin-Watson stat	1.974847
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Diolah penulis dengan Eviews 9.0

Berdasarkan tabel 2, diperoleh suatu persamaan garis regresi berikut:

$$HS = 5032.395 + 451.3749 CR + 41.21240 ROA + 12.07861 PBV + 0.000339$$

NT

Selanjutnya, berikut adalah interpretasi pada Tabel 2:

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

a) Pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dan rasio CR memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap Harga Saham (tabel 2). Hal ini menunjukkan apabila rasio CR meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya Harga Saham. Peneliti menduga kemampuan perusahaan Perdagangan Eceran dalam mengelola asset lancar terjaga dengan baik, hal ini dibuktikan dengan CR sebesar 2.757820, angka ini sudah melewati standar nilai CR yaitu dengan nilai 1 yang berarti perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk menutupi hutang lancar dengan aktiva lancarnya.

Dari penelitian yang dilakukan, maka hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ferawati, Yuni (2017) yang mengatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

b) Pengaruh *Return On Asset* (X_2) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan apabila rasio ROA meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya Harga Saham. Peneliti menduga kemampuan perusahaan Perdagangan Eceran dalam menghasilkan laba besar. karena semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula

posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset dan investor akan tertarik menginvestasikan dananya.

Dari penelitian yang dilakukan, maka hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Budiyanto (2013) yang mengatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

c) Pengaruh *Price To Book Value* (X_3) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan apabila rasio PBV meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya Harga Saham.

Dari penelitian yang dilakukan, maka hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Beslyder, Dhani (2017), Desiana, Lidia (2017), Arviana, Nerissa dan Lapoliwa, Narumi (2013), Laras, Yunita dan Reny, Armalia (2018) dan Sumi, Devita (2019) yang mengatakan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

d) Pengaruh Nilai Tukar (X_4) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan apabila rasio Nilai Tukar meningkat maka akan diikuti dengan menurunnya Harga Saham.

Dari penelitian yang dilakukan, maka hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Andriana, Denny (2015) yang mengatakan bahwa Nilai Tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

2) Uji Signifikansi Secara Bersama – sama (Uji F)

Hasil ini menunjukkan bahwa antara CR, ROA, PBV dan Nilai Tukar secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Selain itu, hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa dalam perusahaan

Perdagangan Eceran terjadi *signaling theory*, sebab *signaling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan perusahaan Perdagangan Eceran pada penelitian ini tersedia dan dapat di akses pada website resmi idx yakni www.idx.co.id.

Untuk *agency theory*, hubungan keagenan pada perusahaan Perdagangan Eceran dan investor terjadi ketika penggunaan utang atau dana dari investor dapat menimbulkan masalah keagenan pada saat manajer memutuskan untuk melakukan investasi yang berisiko tinggi. Keputusan semacam itu bila berjalan dengan baik maka akan sangat menguntungkan pihak emiten atau perusahaan, namun apabila gagal maka akan sangat merugikan bagi investor.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari *Cross Section Fixed Effect (no heteroscedasticity)* dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R – square* dari model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebesar 0.924678 yang berarti besarnya kontribusi *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Price To Book Value (PBV)* dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham adalah sebesar 92.47% dan sisanya sebesar 7.53% merupakan kontribusi variabel lain diluar variabel yang digunakan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) *Current Ratio (CR)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham.
- 2) *Return On Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham.
- 3) *Price To Book Value* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham.
- 4) Nilai Tukar secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham.

- 5) Terdapat pengaruh antara *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Price To Book Value (PBV)* dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham.

Untuk faktor – faktor internal perusahaan Perdagangan Eceran, variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap Harga Saham adalah variabel *Current Ratio (CR)*, sementara yang paling kecil pengaruhnya terhadap Harga Saham adalah faktor eksternal yaitu variabel Nilai Tukar.

Berdasarkan estimasi pada masing – masing 11 perusahaan Perdagangan Eceran, PT. Kokoh Inti Arebama Tbk (KOIN) memiliki sensitifitas perubahan Harga Saham yang paling tinggi, sementara PT. Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) yang paling rendah.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk kepentingan lebih lanjut, antara lain:

1) Bagi Emiten

Disarankan hasil penelitian ini bagi emiten dapat memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi Harga Saham, seperti *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Price To Book Value (PBV)* dan Nilai Tukar, karena faktor – faktor tersebut bisa menjadi tolok ukur dalam mengetahui kinerja perusahaan.

2) Bagi Investor dan Bagi Kreditur

Disarankan hasil penelitian ini bagi investor maupun calon investor dapat dijadikan acuan dalam memilih investasi dan lebih teliti dalam pertimbangan untuk melakukan suatu investasi disuatu perusahaan, dan disarankan hasil penelitian ini bagi kreditur dapat melihat mana perusahaan yang dapat atau mampu membayar atau mengembalikan kewajiban jangka pendeknya, hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan masing – masing perusahaan.

3) Bagi Akademisi/Peneliti selanjutnya

a) Disarankan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan

perbandingan untuk penelitian selanjutnya dan disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen dalam penelitian atau mengganti variabel independen selain yang digunakan dalam penelitian ini.

- b) Disarankan untuk dapat memperluas sampel perusahaan, memperbanyak variabel penelitian dan dapat mengembangkan dengan menambah jumlah data serta memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, Denny. (2015). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Setelah Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 3, hlm. 761 - 767.
- Armansyah. (2016). Faktor-Faktor Ekonomi dan Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 16, No. 1, Januari - Juni.
- Arviana, Nerissa dan Lapoliwa, Narumi. (2013). Pengaruh ROA, DER, EPS, PER, DAN PBV Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ultima Accounting*, Vol. 5, No. 02, hlm. 1 - 16.
- Beslyder, Dhani. (2017). Pengaruh PBV, DER dan ROE Terhadap harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *eJournal Adminstrasi Bisnis*, Vol. 3, No. 5, hlm. 770 - 780, ISSN 2355 - 5408.
- Budiyanto. (2013). Kinerja Keuangan Dan Harga Saham : Studi Pada Perusahaan Retail Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 3, No. 1, hlm. 47-66.
- Desiana, Lidia. (2017). Pengaruh PER, EPS, DYR, DPR, BVS Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index (JII)*. *Journal I-Finance*, Vol. 3, No. 2, P. 199-211.
- Ferawati, Yuni. (2017). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Simki-Economic*, Vol. 1, No. 05, hlm. 1-11, ISSN: BBBB - BBBB.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana media.
- Fransisca, Septiani. (2015). *Analisis Perhitungan Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Konvensional di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah MBiA* Vol. 14, hlm. 117 - 126.
- Hery. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Satu*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Laras, Yunita dan Reny, Armalia. (2018). Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, BVS, PER, dan Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 20, No. 2, hlm. 170 - 183.
- Maurina, Yenita. (2015). *Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga BI Rate terhadap IHSG (studi pada Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014)*. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 27, No. 2, Universitas Brawijaya Malang.
- Sartika, Umi. (2017). *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Harga Minyak Dunia dan harga Emas Dunia terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal* Vol. 2, No. 2. Universitas Kader Bangsa.

Sumi, Devita. (2019). *Pengaruh EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 - 2017*. Jakarta: Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

www.sahamok.com

www.ticmi.co.id